

BAB IV KESIMPULAN



Dusun Sungapan Dukuh yang terletak di Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, memiliki kesenian tradisional kerakyatan yang berjenis salawatan. Yaitu kesenian Chadissiswo, lahirnya kesenian ini berawal dari kesadaran masyarakat yang sebagianarganya beragama Islam dan memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan dalam menjalankan perintah agamanya. Keadaan sosial, politik pada saat itu ikut berperan memberi pengaruh terhadap lahirnya bentuknya kesenian ini, selain itu didorong pula oleh adanya ancaman terhadap kepercayaan yang mereka anut, berupa ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Akhirnya muncullah gagasan dari seorang kyai yang dikenal dengan Kyai Sidullah Sirat (Alm), dan di sambut baik oleh warga masyarakat setempat.

Masyarakat percaya bahwa agama merupakan sistem keyakinan yang berisikan ajaran-ajaran serta petunjuk hidup yang sangat baik bagi para penganutnya supaya selamat dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Agama juga akan membuat manusia lebih berbakti menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya agama tidak terlepas dari peran tari Chadissiswo sebagai mediator. Dikatakan sebagai mediator karena Chadissiswo sebagai sarana untuk menyampaikan dan mengkomunikasikan nilai-nilai dari ajaran agama Islam. Nilai-nilai tersebut adalah berupa nilai estetik, etik dan pendidikan agama. Proses komunikasi sedikitnya memerlukan dua pihak yang berperan sebagai komunikator dan komunikan, disebut komunikator apabila

seseorang berperan memberikan informasi (para kyai), dan disebut komunikasi apabila seseorang bersedia menerima informasi dan mewujudkannya dalam perilaku (Sungapan Dukuh).

Komunikasi disebut sebagai tindakan seseorang atau individu untuk menyampaikan pesan pada orang lain dan orang itu memberikan tafsiran atas sinyal tersebut dan mewujudkan dalam perilaku. Proses komunikasi ini dimulai ketika tari Chadissiswo dipentaskan, karena antara pihak komunikator dan komunikasi saling bertemu. Keadaan ini merupakan awal yang baik untuk terjadinya suatu bentuk komunikasi dan interaksi yang lebih mendalam. Proses komunikasi antara Chadissiswo dan masyarakat disampaikan melalui tanda dan simbol-simbol, tanda dan simbol diwujudkan dalam gerak dan syair lagu, tanda diwujudkan dalam syair lagu, sedangkan simbol diwujudkan dengan gerak.

Chadissiswo di dalam penulisan ini dimaksudkan untuk membentuk murid-murid atau manusia-manusia yang taat dalam menjalankan perintah agamanya, bukan saja kepada para penarinya tetapi diharapkan diikuti oleh warga masyarakat yang lain. Chadissiswo di dalam pementasannya dibagi tiga babak yaitu Rodat, Setrat, dan permainan atraksi di atas tambang. Kelangsungan hidup kesenian ini memiliki beberapa aspek pendukung yang saling terkait erat sehingga kelangsungan kehidupan kesenian ini dapat berperan dalam masyarakat. Aspek pendukung tersebut adalah aspek nilai estetik, etik dan pendidikan agama.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

Sumber Tertulis

- Arifin, Anwar. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers. 1988.
- Baal, Van. Selo Soemardjan. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta : Rajawali Pers. 1990.
- Djuarsasendjaja, Sasa. *Media Kesenian Tradisional, Tinjauan Terhadap Kedudukan, Peranan dan Karakteristik Kesenian Tradisional sebagai Medium Komunikasi Pembaharuan, dalam Analisa Kebudayaan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun II nomer 3.1981.
- Gazalba, Sidi. *Pandangan Islam Tentang kesenian*. Jakarta : Bulan Bintang. 1977.
- , *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam dengan Budaya Karya Manusia*. Jakarta : Pustaka Al-Husna. 1988.
- George, Ritzer. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* .trj. Alimandan. Jakarta: Rajawali Pers.1992.
- Hadi, Sumandiyo. *Seni Dalam Ritual*. Yogyakarta : Yayasan Untuk Indonesia. 2000.
- Hanafi, Abdulah. *Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Hanna, Judith Lyne. *To Dance is Human*. Texas : University of Texas Press. 1979.
- Haviland, William. *Antropologi II*, trj . Soekadijo. Jakarta: Erlangga. 1980. Jakarta: Gramedia.1987.
- Johnson, Doyle Poul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Trj. Robert. Mz. Lawang. Jakarta: Gramedia. 1986.
- Kayam , Umar. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan. 1981
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka. 1984.
- , *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 1987.
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1987.
- Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 1990.
- Maria, Sw. et. al. *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*. Jakarta : Gramedia. 1996.

- Marwati, D.p. et. al. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Balai Pustaka 1990.
- Poloma, Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. terj. Yasogama. Jakarta: Rajawali Pers. 1994.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. , *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1987.
- Meliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka 1988.
- Moekijad. *Teori Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju. 1993
- Mulyana, Dedy. et. al. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung : Bina Cipta. 1982.
- Poerwodarminto, Wjs. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1987.
- Raharjoekoesoemah, Datje. *Kamus Indonesia Belanda*. Jakarta : Rineka Cipta. 1991.
- Sayogyo, Pujiwati Sayogyo. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Press. 1984.
- _____, *Sosiologi Pedesaan II*. Yogyakarta : Gadjah Madha University Press. 1992.
- Senen, I Wayan. *"Pengetahuan Tari Sebuah Pengantar"*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia. 1983.
- Shadily, Hassan, ed. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta : Offset Kanisius. 1967.
- _____, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara 1989.
- Shiddiegy, Ash Hasbi. *Al- Islam*. Jakarta : Bulan Bintang 1971.
- Soedarsono. *Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia. 1976.
- _____, *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Budaya. Direktorat Jenderal Kebudayaan. 1977.
- Soedjito S. *Aspek-Aspek Sosial Budaya Dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta : Tiara Wacana. 1987.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1983.

_____, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Press. 1984.

_____, *Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi*. Jakarta : Rajawali. 1985.

_____, *Sosiologi Suatu Pengantar IV*. Jakarta: Rajawali. 1990.

_____, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Trj. Alimandan. Jakarta : Rajawali Press. 1992.

Soemarjan, Selo. *Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta : Djambatan. 1988.

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers. 1988

Susanto, Astrid S. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* Bandung: Binacipta. 1977.

_____, *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Bandung : Bina Cipta. 1980

_____, *Komunikasi Kontemporer*. Bandung : Bina Cipta. 1982

Uchjana, Onong. *Ilmu Komunikasi. Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya. 1999.

Waluyo, Kanti. *Peranan Dalang Dalam Menyampaian Pesan Pembangunan*. Jakarta: Dep. Pen. RI. 1994.

Sumber Lisan :

Setyo Pranyoto, BA. (42 Th) Kepala Desa Argodadi

Sumadi (48 Th) Kepala Dusun Sungapan Dukuh

Suharjo (60 Th) Ketua Organisasi Chadissiswo

Pramudi (36 Th) Ustadz Dusun Sungapan Dukuh

Slamet (56 Th) Tokoh Agama Islam Sungapan Dukuh.

Ngadiman (27 Th) Anggota Tari Chadissiswo.

Supardiyo (42 Th) Anggota Masyarakat Sungapan Dukuh.

Ngadimun (40 Th) Anggota Masyarakat.

Wantoro (23 Th) Anggota Masyarakat.

Supriyo (38 Th) Anggota Masyarakat Sungapan Dukuh.